

ABSTRACT

Siti Rofi'ah. 2018. Analysis of Financial Statement Fraud with Prediction of Corporate Bankruptcy (Study on Sanctioned Manufacturing Companies by the Financial Services Authority for the period of 2010-2014), under the guidance of Dr. Tarjo, SE., M.Si., CFE., and Dr. Siti Musyarofah, S.E., M.Si., Ak., CA

The objective of this study is to examine the relationship between companies that experience financial statement fraud with bankruptcy prediction. This study is a type of quantitative research with a descriptive approach. The data used is secondary data in the form of financial statements of companies that have been subject to regulatory sanction No. VIII.G.7 concerning Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies by the Financial Services Authority (OJK) in the period of 2010-2014 in the year of manipulation. The population of this study is all manufacturing companies that are sanctioned by the Financial Services Authority. The sample selection technique uses purposive sampling.

Correlation test uses Cramer. Hypothesis testing results show that the significance level is smaller than the alpha value, this shows that companies that experience financial statement fraud according to the Beneish M-Score are correlated with bankruptcy prediction. Where, in companies that are predicted to experience bankruptcy are also related to the companies that experience financial statement fraud. Companies that commit financial statement fraud are companies that have gone bankrupt. The results of this study are in line with the statement of Kluger and Shields (1989) that in the period in which companies that are experiencing financial difficulties and do not replace their auditors, then the management can hide incorrect information in its financial statements. It is clear that one of the factors causing financial statement fraud is the deteriorating financial condition of the company.

KEYWORDS: Fraud, M-Score, Bankruptcy Prediction, Z-Score

ABSTRAK

Siti Rofi'ah. 2018. Analisis Kecurangan Laporan Keuangan dengan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Study Pada Perusahaan Manufaktur yang terkena Sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan periode Tahun 2010-2014), dibawah bimbingan Dr. Tarjo, SE., M.Si., CFE., dan Dr. Siti Musyarofah, S.E., M.Si., Ak., CA

Tujuan penelitian ini untuk menguji hubungan antara perusahaan yang terjadi *fraud* laporan keuangan dengan prediksi kebangkrutan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan yang telah dikenai sanksi peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan emiten atau perusahaan publik oleh Otoritas Jasa Keuangan(OJK) periode tahun 2010- 2014 pada tahun terjadinya manipulasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terkena sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling.

Uji korelasi dengan menggunakan Cramer. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai *alpha*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami *fraud* laporan keuangan menurut Beneish M-Score berkorelasi dengan prediksi kebangkrutan. Dimana, dalam perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan berhubungan juga dengan perusahaan yang mengalami *fraud* (kecurangan) laporan keuangan. Perusahaan yang melakukan *fraud* (kecurangan) laporan keuangan adalah perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Kluger dan Shields (1989) pada periode dimana perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan dan tidak mengganti auditornya, maka manajemen dapat menyembunyikan informasi yang tidak benar dalam laporan keuangannya. Disini terlihat jelas bahwa salah satu factor penyebab terjadinya *fraud* laporan keuangan adalah karena kondisi keuangan perusahaan yang memburuk.

KATA KUNCI: *Fraud*, *M-Score*, Prediksi Kebangkrutan, *Z-Score*

